

**KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT
PEKEBUN PLASMA KELAPA SAWIT
DIBAWAH NAUNGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) AIR MANIS
DESA SIKAPAS KECAMATAN MUARA BATANG GADIS
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)*



Oleh :

PARLINA

18042036/ 2018

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Ketahanan Ekonomi Masyarakat Pekebun Plasma Kelapa
Sawit Dibawah Naungan Koperasi Unit Desa (KUD) Air
Manis Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis
Kabupaten Mandailing Natal

Nama : Parlina

NIM/TM : 18042036/2018

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

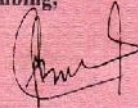
Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Oktober 2022

Disetujui oleh

Pembimbing,



Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D
NIP.19640208 199003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Senin 31 Oktober 2022 Pukul 11.00 WIB s/d 12.00 WIB

**Ketahanan Ekonomi Masyarakat Pekebun Plasma Kelapa Sawit Dihawah
Naungan Koperasi Unit Desa (KUD) Air Manis Desa Sikapas Kecamatan
Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal**

Nama : Parlina
TM/NIM : 2018/18042036
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 3 November 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D	1.
Anggota	: Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si	2.
Anggota	: Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA	3.

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP.19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Parlina
NIM/TM : 18042036/2018
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Ketahanan Ekonomi Masyarakat Pekebun Plasma Kelapa Sawit Dibawah Naungan Koperasi Unit Desa (KUD) Air Manis Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal"** adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 3 November 2022

Saya yang menyatakan,



PARLINA
NIM.18042036

ABSTRAK

PARLINA
18042036

KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT PEKEBUN PLASMA KELAPA SAWIT DIBAWAH NAUNGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) AIR MANIS DESA SIKAPAS KECAMATAN MUARA BATANG GADIS KABUPATEN MANDAILING NATAL

Artikel ini bertolak belakang dari permasalahan Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis, secara umum penduduknya bermata pencaharian sebagai petani kelapa sawit dan pekebun plasma kelapa sawit hampir 80 persen dan masyarakat pekebun plasma Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis masih tergolong masyarakat ekonomi menengah kebawah/miskin dan atau belum berdaya, dengan adanya kebun plasma kelapa sawit dengan tujuan mensejahterakan masyarakat sehingga perlu untuk dilihat ketahanan ekonomi masyarakat pekebun plasma kelapa sawit Desa Sikapas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal dengan pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ditemukan bahwa masyarakat pekebun plasma kelapa sawit Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis masih belum memiliki ketahanan ekonomi yang baik, dapat dilihat dengan menggunakan Teori Kementerian PPPA (2016: 8/79), hal ini terkait dengan kebutuhan pangan, perumahan/tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, dan pendapatan.

Adapun perkebunan plasma kelapa sawit oleh KUD Air Manis Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Natal belum dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, meskipun dilaksanakan dalam bentuk kemitraan.

Kata Kunci : Ketahanan Ekonomi, Plasma Kelapa Sait, Perekonomian Masyarakat

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kepada Allah Subhana Wata'ala karena dengan rahmat, ridho, karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **Ketahanan Ekonomi Masyarakat Pekebun Plasma Kelapa Sawit Dibawah Naungan Koperasi Unit Desa (KUD) Air Manis Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal**. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terimakasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Aldri Frinaldi, S.H, M.Hum., Ph.D selaku Ketua Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis selama perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos, M.Si dan Bapak Dr. Zikri Alhadi, S.IP, M.A selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah

memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan serta dimasa depan.

6. Staf karyawan/karyawati keputakaan dan staf administrasi Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Manajer dan Bapak Humas PT. Madina Agro Lestari yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian.
8. Bapak Kepala Desa dan seluruh perangkat di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian.
9. Bapak/ Ibu pengurus KUD Air Manis Desa Sikapas yang telah memberikan izin serta kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
10. Bapak/ Ibu masyarakat Desa Sikapas yang telah meluangkan waktunya, memberikan izin dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yang mendo'akan, memberikan support, menasehati dan memberikan kasih sayang yang tiada bandingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Group Bacotan Keluarga (Agus, Andra, Bella, Candra, Febi & Zudi) terimakasih telah menjadi rumah tempat singgah, yang menemani dan

mendengarkan setiap keluh kesah penulis dalam penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Kost ASPI (kk Oliv, Imel, Rahma, Lufia, Yulia, Milla, Sania, Fatimah, Rahmi, Lilis, Ulit, Manda, Rosma, Yaya, Syakira dan Afifah) terimakasih atas kekeluargaan, support, serta do'a terbaiknya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

14. Teruntuk boyfriends, terimakasih menemani, mendengarkan, serta memberikan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

15. Seluruh sahabat dan rekan-rekan seperjuangan di Departemen Ilmu Administrasi Negara yang tidak sempat disebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan, persaudaraan dan kekeluargaan selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan masukan dan saran yang membangun agar skripsi ini bisa menjadi layak. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat yang positif untuk pembaca, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, 20 Oktober 2022

Penulis,

Parlina

DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI	1
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Ketahanan Ekonomi	12
2. Plasma Kelapa Sawit	15
B. Penelitian Yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Fokus Penelitian.....	29
C. Lokasi Penelitian.....	29
D. Informan Penelitian.....	30
E. Jenis dan Sumber Data.....	30
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
G. Uji Keabsahan Data	34
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Temuan Umum	36

1.	Kondisi Geografis dan Demografis Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis.....	36
2.	PT. Madina Agro Lestari Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis.....	39
B.	Temuan Khusus	42
1.	Ketahanan Ekonomi Masyarakat Pekebun Plasma Kelapa Sawit Dibawah Naungan KUD Air Manis Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis	42
2.	Dampak Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Oleh KUD Air Manis Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis.....	51
C.	Pembahasan	63
1.	Ketahanan Ekonomi Masyarakat Pekebun Plasma Kelapa Sawit Dibawah Naungan KUD Air Manis Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis	63
3.	Dampak Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Oleh KUD Air Manis Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis.....	73
BAB V PENUTUP		77
A.	Kesimpulan	77
B.	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN.....		83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Harga CPO (MYR/TON)	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.2 Kondisi Perumahan/ Tempat Tinggal Masyarakat Pekebun Plasma	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Masyarakat dengan harga TBS Rp1.000,-.....	7
Tabel 1.2 Pendapatan Masyarakat dengan harga TBS Rp3.000,-.....	8
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur	38
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sikapas.....	39, 69
Tabel 4.3 Struktur Organisasi PT.Madina Agro Lestari	41
Tabel 4.4 Pendapatan Masyarakat Pekebun Plasma (2021).....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang ingin menyelenggarakan perkebunan di suatu daerah berkewajiban untuk membangun kebun masyarakat sekitar 20% dari luas kebun inti. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 98/Permentan /OT.140 /9/2013 Pasal 15 ayat (1) tentang Pedoman Perizinan Usaha Perkebunan, bahwa:

“Perusahaan perkebunan yang mengajukan Izin Usaha Perkebunan-Budidaya (IUP-B) atau Izin Usaha Perkebunan (IUP) dengan luas 250 (dua ratus lima puluh) hektar atau lebih, berkewajiban memfasilitasi pembangunan kebun masyarakat sekitar dengan luasan paling kurang 20% (dua puluh persen) dari luas areal IUP-B atau IUP”.

Adanya ketentuan tersebut membuktikan bahwa lahan sawit yang ada dalam suatu wilayah tidak hanya dimiliki oleh perusahaan akan tetapi perusahaan harus bekerjasama dengan masyarakat sekitar perkebunan. Penerapan sistem kerjasama antara perusahaan dan masyarakat inilah yang disebut dengan sistem kerjasama plasma sawit, yang mana Koperasi Unit Desa (KUD) bertugas sebagai suatu badan usaha yang menjembatani antara masyarakat dengan perusahaan yang bersangkutan (Permentan No. 98 Tahun 2013).

Peraturan Menteri Pertanian No. 98 Tahun 2013 Pasal 15 Ayat (4), memuat tentang masyarakat yang layak sebagai peserta kebun plasma kelapa sawit adalah :

1. Masyarakat yang lahannya digunakan untuk pengembangan perkebunan dan berpenghasilan rendah sesuai peraturan perundang-undangan.
2. Harus bertempat tinggal di sekitar lokasi IUP-B atau IUP, dan
3. Sanggup melakukan pengelolaan kebun.

Desa Sikapas merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara, sebagian besar dikelilingi oleh lahan perkebunan ±7.500 Ha. Salah satu perusahaan yang memanfaatkan lahan perkebunan tersebut ialah PT. Madina Agro Lestari yang berdiri pada Tahun 2006 yang merupakan perusahaan berbadan hukum yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit dengan luas areal ±3.500 Ha. Sesuai dengan pertimbangan teknis ketersediaan lahan untuk usaha perkebunan dari Dinas Kehutanan Kabupaten Mandailing Natal atas Nama PT. Madina Agro Lestari Nomor: 522/155/Dishut/2007 Tanggal 26 Juni 2007, terletak di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Sikapas pada tanggal 12 Mei 2022 diketahui bahwa usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis digolongkan kedalam beberapa kategori, antara lain:

1. Kebun Inti

Perkebunan kelapa sawit dimiliki oleh perusahaan baik dalam pengelolaan maupun hasil perkebunan sepenuhnya milik perusahaan.

2. Kebun Plasma

Kebun plasma merupakan kebun yang dibangun dan dikembangkan oleh perusahaan perkebunan (Kebun Inti), serta ditanami dengan tanaman perkebunan (Badan Pusat Statistik (BPS) diakses pada 13 Juni 2022 dalam <https://www.bps.go.id>). Dengan kata lain, kebun plasma kelapa sawit adalah perkebunan rakyat yang dibangun oleh perusahaan inti dengan tanaman kelapa sawit sebagai bentuk kerjasama kemitraan perusahaan dengan masyarakat sekitar perkebunan.

3. Kebun Swadaya

Usaha kebun swadaya ialah usaha pekebun yang kebunnya di kelola sendiri oleh pekebun sesuai dengan peraturan perundangan (Peraturan Menteri Pertanian No. 18 Tahun 2016). Dengan kata lain kebun swadaya merupakan kebun milik masyarakat sekitar yang dikelola sendiri oleh petani.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Sikapas tanggal 12 Mei 2022 diketahui bahwa PT. Madina Agro Lestari menjalin kerjasama pola kemitraan dengan masyarakat Desa Sikapas melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Air Manis yang dibentuk pada Tahun 2007. Dengan peran, fungsi KUD serta tugas perusahaan inti sebagai berikut :

Peran, Fungsi dan Kegiatan KUD Air Manis antara lain :

1. Melaksanakan kegiatan usaha dengan Perusahaan Inti melalui hubungan kemitraan sesuai dengan tahapan pembangunan kebun plasma meliputi:
 - a. Masa konstruksi

- b. Masa penyerahan kebun sampai pelunasan kredit
 - c. Masa pasca kredit lunas
2. KUD melakukan pengelolaan kebun plasma yang telah diserahkan oleh Perusahaan Inti secara berkelompok.
 3. KUD menjual hasil produksi kebun plasma kepada Perusahaan Inti yang merupakan mitranya.

Tugas Perusahaan Inti (PT. Madina Agro Lestari) antara lain:

1. Membimbing, memberikan bantuan teknis budidaya dan manajemen kepada KUD/petani peserta sesuai dengan tahapan pembangunan kebun plasma sehingga KUD/petani peserta dapat melaksanakan kegiatan usahanya dan bermitra dengan baik.
2. Melaksanakan pembangunan kebun plasma sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Membeli, mengolah dan memasarkan seluruh hasil produksi kebun plasma.
4. Memberi peran kepada KUD dalam masa konstruksi, masa penyerahan sampai pelunasan kredit dan masa pasca kredit lunas.

Meskipun kerjasama dibentuk tahun 2007 tetapi pembangunan kebun plasma kelapa sawit mulai tahun 2009 diawali dari penanaman bibit, pemupukan dan perawatan kebun dilakukan oleh perusahaan inti, setelah 5 tahun tanam dan sawit mulai menghasilkan buah maka diserahkan kepada KUD Air Manis. Luas kebun plasma kelapa sawit Desa Sikapas Kec. Muara Batang Gadis ialah 572 Ha dengan anggaran 2 Ha/ Kartu Keluarga. Penanaman bibit sawit pertama kali

dilakukan pada Tahun 2009 dan terakhir tanam Tahun 2016 (wawancara dengan Ketua KUD Air Manis tanggal 13 Mei 2022).

Manajemen pengelolaan plasma kelapa sawit semenjak dibentuk hingga sekarang dikelola oleh kebun inti dengan melibatkan KUD Air Manis dengan ketentuan 70% untuk masyarakat dan 30% untuk perusahaan dengan maksud sebagai pelunas hutang perkebunan dan berlangsung sampai sekarang. Setiap hasil kebun plasma kelapa sawit langsung dijual ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS) milik perusahaan inti. Dengan ketentuan harga jual Tandan Buah Segar (TBS) yang ditetapkan oleh perusahaan inti untuk kebun plasma kelapa sawit melalui KUD lebih mahal Rp. 130,- dari harga TBS pada umumnya. Misal harga TBS umum Rp 2.030,-/Kg maka harga TBS kebun plasma Rp 2.160,-/Kg (wawancara dengan Ketua KUD Air Manis tanggal 13 Mei 2022).

Ketetapan diatas diselenggarakan dengan tujuan mensejahterakan masyarakat Desa Sikapas, namun pada kenyataannya belum memberikan dampak terhadap ketahanan ekonomi masyarakat yang salah satunya dilihat dari pendapatan masyarakat. Karena pada dasarnya setiap produksi TBS yang dilakukan oleh pekebun plasma kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh harga penjualan TBS, sehingga turun naiknya harga TBS berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat pekebun plasma kelapa sawit.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis Tanggal 10 Mei 2022 dengan Bapak Saiful Hasibuan selaku Manajer PT. Madina Agro Lestari, beliau mengatakan:

“.....Ketentuan harga suatu barang tentunya sangat berpengaruh terhadap penghasilan yang akan diperoleh, terutama harga TBS yang pastinya akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat pekebun plasma kelapa sawit”.

Turun naiknya harga TBS dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

Gambar 1.1



Gambar diatas menunjukkan bahwa harga TBS yang tidak stabil mempengaruhi pendapatan masyarakat pekebun plasma kelapa sawit. Penurunan harga TBS memberikan dampak yang besar terhadap pendapan petani sawit di Desa Sikapas, semakin menurun harga TBS maka semakin menurun pula pendapatan petani sawit dan sebaliknya jika harga TBS naik maka pendapatan petani sawit akan naik. Tidak stabilnya harga TBS berdampak terhadap pendapatan petani sawit, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sikapas masih belum memiliki ketahanan ekonomi yang baik.

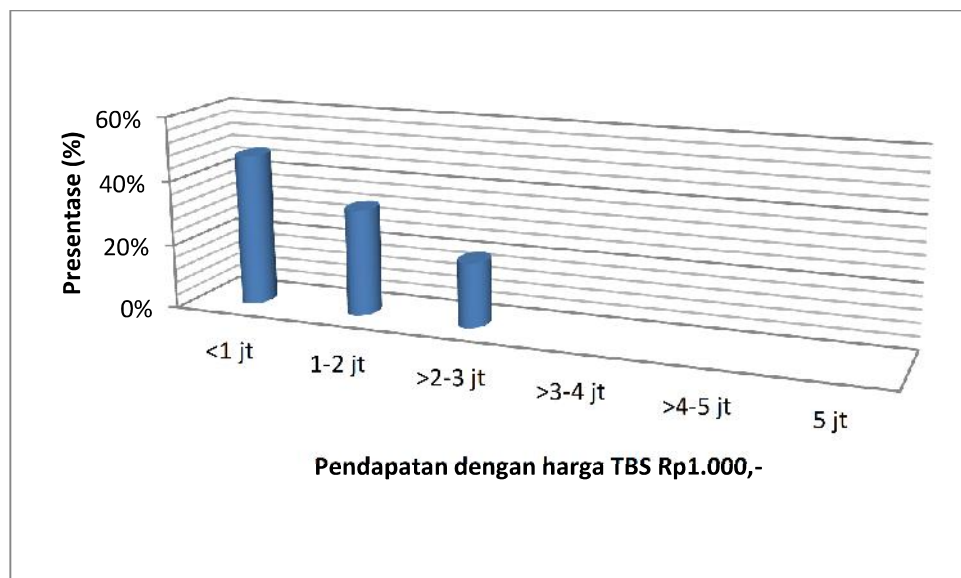
Berdasarkan wawancara dengan Pengurus KUD Air Manis Desa Sikapas pada tanggal 13 Mei 2022, beliau mengatakan :

“..... Ya Lina, setiap pendapatan yang diterima oleh masyarakat pekebun plasma kelapa sawit dipengaruhi oleh harga TBS, jika harga TBS berkisar Rp. 3.000,- maka pendapatan yang diperoleh akan lumayan namun kalau harga TBS hanya Rp. 1.000,- maka pendapatan yang diterima masyarakat tentunya akan menurun. Hal tersebut tentu memberikan dampak terhadap ketahanan ekonomi masyarakat pekebun plasma”.

Ketahanan ekonomi masyarakat merupakan kondisi dinamis suatu masyarakat mengenai kegigihan dan kekuatan dalam menghadapi berbagai tantangan, ancaman, dan hambatan serta gangguan baik dari eksternal maupun dari internal, secara langsung maupun tidak langsung membahayakan kelangsungan perekonomian masyarakat. Sebagai unit terkecil dari sebuah negara, keluarga dengan ketahanan ekonomi yang kuat akan menciptakan dasar ekonomi negara yang kuat pula (Wulandari, 2017: 304).

Dengan kata lain, ketahanan ekonomi masyarakat dianggap sebagai kemampuan untuk memulihkan, mempertahankan dan mengembangkan kondisi perekonomian yang sehat, yang dimulai dari ketahanan ekonomi keluarga.

Tingkat pendapatan masyarakat pekebun plasma kelapa sawit Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kelapa Desa Sikapas, dapat dilihat di bawah ini :





Dilihat dari tingkat pendapatan masyarakat Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis diatas dapat diketahui bahwa masyarakat pekebun plasma memiliki pendapatan yang dipengaruhi oleh harga TBS. Jika harga TBS naik maka pendapatan masyarakat pekebun plasma akan cukup memadai namun jika harga TBS turun maka pendapatan masyarakat pekebun plasma belum dapat memenuhi kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat pekebun plasma kelapa sawit masih belum memiliki ketahanan ekonomi yang baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa ketahanan ekonomi masyarakat pekebun plasma kelapa sawit dibawah naungan KUD Air Manis Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal belum memiliki ketahanan ekonomi yang baik.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Ketahanan Ekonomi Masyarakat Pekebun Plasma Kelapa Sawit Dibawah Naungan Koperasi Unit Desa (KUD) Air Manis Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut :

1. Perkebunan plasma kelapa sawit belum berdampak terhadap ketahanan ekonomi masyarakat Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis.
2. Harga Tandan Buah Segar (TBS) perkebunan plasma kelapa sawit berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi masyarakat Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis.
3. Perkebunan plasma kelapa sawit belum dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis.
4. Perkebunan plasma kelapa sawit mempengaruhi kondisi sosial masyarakat Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis menyimpulkan batasan masalah pada penelitian ini antara lain, sebagai berikut :

1. Perkebunan plasma kelapa sawit belum berdampak terhadap ketahanan ekonomi masyarakat Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis.
2. Perkebunan plasma kelapa sawit belum dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana ketahanan ekonomi masyarakat pekebun plasma kelapa sawit dibawah nauangan KUD Air Manis Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis?
2. Bagaimana dampak perkebunan plasma kelapa sawit oleh KUD Air Manis terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini antara lain, sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan ketahanan ekonomi masyarakat pekebun plasma kelapa sawit dibawah nauangan KUD Air Manis Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis.
2. Untuk mendeskripsikan dampak perkebunan plasma kelapa sawit oleh KUD Air Manis terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat penelitian ini antara lain, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan keilmuan yang terkait dengan kesejahteraan masyarakat, yang khususnya Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Publik, terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui plasma perkebunan kelapa sawit terhadap peningkatan pendapatan dan ketahanan ekonomi masyarakat.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai literatur maupun referensi untuk dijadikan acuan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, Penelitian ini merupakan syarat menyelesaikan Strata Satu Ilmu Administrasi Negara (S.AP)
- b. Bagi Instansi, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan sekaligus dapat dijadikan bahan evaluasi Pengelolaan Plasma Perkebunan Kelapa Sawit yang baik sesuai dengan standar sehingga dapat meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat.
- c. Bagi Masyarakat, Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sumber informasi bagi masyarakat mengenai Plasma Perkebunan Kelapa Sawit.